

ABSTRACT

STUDY OF THE EFFECTIVENESS AND WITHDRAWAL TIME OF ENROFLOXACIN IN CATFISH *Clarias gariepinus* INFECTED WITH *Aeromonas hydrophila* BACTERIA

Oleh

Siti Rahma Annisa

Along with the increasing activities of catfish farming in Indonesia, the use of antibiotics has become one of the drugs used to treat diseases. One of the antibiotics commonly used in Indonesia is enrofloxacin. The use of antibiotics can cause residue accumulation in the fish's body. This study was conducted to examine the effectiveness of enrofloxacin and the withdrawal time of enrofloxacin in catfish. The study was conducted in March - August 2023 which was carried out experimentally in accordance with the Regulation of the Minister of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia Number 37 / PERMEN-KP / 2019. The results of the study showed that the use of enrofloxacin significantly affected the survival rate of catfish infected with *A. hydrophila* bacteria, and took 10 days to reach a value of 0.5 Maximum Residue Limit (MRL) in catfish. The result shows that the use of enrofloxacin in catfish that's infected with *A. hydrophila* with dose of 10 mg/kg can help with preventing mass death but it doesn't show significant difference. Therefore, future research need to be done to increase the effectiveness of the medicine.

Keywords: *A. hydrophila*, *Effectiveness*, *Enrofloxacin*, *Withdrawal Time*.

ABSTRAK

KAJIAN EFEKTIVITAS DAN WAKTU HENTI OBAT ENROFLOXACIN PADA IKAN LELE *Clarias gariepinus* YANG TERINFEKSI BAKTERI *Aeromonas hydrophila*

Oleh

Siti Rahma Annisa

Seiring dengan meningkatnya kegiatan budi daya ikan lele di Indonesia, penggunaan antibiotik menjadi salah satu obat yang digunakan untuk menangani penyakit. Salah satu antibiotik yang umum digunakan di Indonesia adalah enrofloxacin. Penggunaan antibiotik dapat mengakibatkan terakumulasinya residu pada tubuh ikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas enrofloxacin dan waktu henti enrofloxacin di dalam tubuh ikan lele. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Agustus 2023 yang dilakukan secara eksperimental sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 37/PERMEN-KP/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan enrofloxacin mempengaruhi secara nyata terhadap tingkat kelangsungan hidup ikan lele yang terinfeksi bakteri *A. hydrophila*, serta membutuhkan waktu 10 hari untuk mencapai nilai 0.5 Batas Maksimum Residu (BMR) di tubuh ikan lele. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan enrofloxacin pada ikan lele yg terinfeksi *A. hydrophila* dapat mencegah terjadinya kematian massal, namun tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan enrofloxacin.

Kata kunci: *A. hydrophila*, Efektivitas, Enrofloxacin, Waktu Henti.